

PELATIHAN PEMBUATAN MASKER *REUSABLE* BERBAHAN DASAR KAIN PERCA UNTUK MENCIPTAKAN PELUANG USAHA IRT DI DESA KLUMPANG KAMPUNG GG. MAWAR

Revika Ananda Putri^{1*}, Fira Febriyanti², Nofri Agnesita Sitanggang³, Itika Purnama Sari⁴,
Rohni Sari Panjaitan⁵, Anita Tambunan⁶, Emauela Dhea Carrosicca Ginting⁷, Angela
Helen Valentine Siagian⁸, Nadila Syahputri⁹, Adeline Fedorova Rahman Simalongo¹⁰,
Trisnawati Hutagalung¹¹

^{1,2,3,4,5,6,11} Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas
Negeri Medan

^{7,8} Prodi Pendidikan Tata Busan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

⁹ Prodi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

¹⁰ Prodi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

*Penulis Korespondensi: ¹revikaanandaputri51@gmail.com, ²fira.febriyanti18@gmail.com,

³nofriagnesita40@gmail.com, ⁴itika.sari17@gmail.com, ⁵rohnisari10@gmail.com,

⁶anitatambun20@gmail.com, ⁷Emanueladheacarro30@gmail.com,

⁸angelahelen.siagian@gmail.com, ⁹nadilaips2@gmail.com, ¹⁰fedorovaadelin@gmail.com,

¹¹trisnawati.hutagalung@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu memberdayakan masyarakat desa khususnya IRT dan memanfaatkan limbah kain perca dengan menjadikannya sebagai masker reusable serta dapat meningkatkan keterampilan IRT dan membantu mengatasi permasalahan kemiskinan dengan mengadakan pelatihan pembuatan masker reusable dengan memanfaatkan limbah kain perca di Desa Klumpang kampung Gg. Mawar, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Klumpang khususnya IRT melalui manajemen produksi dan mempromosikannya sebagai kain khas budaya di Indonesia. Metode yang akan dilakukan pada kegiatan ini adalah dengan metode Pendampingan dan Pemberdayaan. Metode yang digunakan pada saat pemberdayaan dan pendampingan yaitu menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tim pelaksana kepada mitra yaitu pertama, melaksanakan pelatihan teknik menjahit bagi ibu rumah tangga. Kedua, membantu desa dalam mengolah potensi yang tersedia agar dapat membangun dan menciptakan peluang usaha bagi ibu rumah tangga di tengah konsisi pandemi saat ini. Ketiga, mendampingi masyarakat desa yaitu ibu rumah tangga dalam membangun wadah usaha dan memberikan ilmu dalam kiat-kiat menjadi wirausaha agar hasil produk dapat dipasarkan dan dapat menambah penghasilan dalam setiap keluarga ibu rumah tangga yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Abstract

The purpose of this activity is to help empower rural communities, especially IRT and utilize patchwork waste by making it a reusable mask and can improve IRT skills and help overcome poverty problems by holding training on making reusable masks by utilizing patchwork waste in Klumpang Village, Gg. Mawar, as well as improving the welfare of the Klumpang village community, especially IRT through production management and promoting it as a distinctive cultural fabric in Indonesia. The method that will be carried out in this activity is the Mentoring and Empowerment method. The method of delivering material during empowerment and mentoring uses the lecture method, question and answer and discussion. The results of community service activities can be seen in the activities carried out by the implementing team to partners, namely first, carrying out sewing technique training for housewives. Second, assisting villages in cultivating the available potential in order to build and create business opportunities for housewives in the midst of the current pandemic. Third, assisting the village community, namely housewives, in building a business platform and providing knowledge in tips for becoming an entrepreneur so that the product can be marketed and can increase the income of each housewife's family involved in the implementation of community service.

1. PENDAHULUAN

Saat ini pandemi covid-19 sudah menyebar ke seluruh belahan dunia termasuk Indonesia. Munculnya virus Covid-19 yang menyebar sangat cepat banyak memakan korban jiwa. Menurut WHO (World Health Organization), salah satu cara untuk mengurangi virus Covid-19 ini yaitu dengan memakai masker. Namun, saat ini sangat sulit untuk ditemukan sehingga masker kain digunakan oleh masyarakat karena lebih mudah dijangkau dibandingkan dengan masker medis. Masker kain digunakan terus menerus bisa hanya dengan dicuci kembali. Kain perca adalah sisa-sisa kain dari pembuatan pakaian yang bisa dimanfaatkan kembali dalam pembuatan masker kain. Namun, kualitas kain perca yang akan digunakan harus aman dan nyaman karena berfungsi sebagai alat kesehatan yang digunakan oleh masyarakat. Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat tetap dapat menggunakan masker disaat melonjaknya harga masker medis saat ini.

Saat pelaksanaan ekonomi pemberdayaan masyarakat di banyak Negara, salah satunya Indonesia yang terlalu menekankan pentingnya peran modal (*natural capital*) dan modal ekonomi (*economic capital*) modern seperti barang-barang buatan manusia, teknologi dan manajemen, dan terkadang tidak peduli akan pentingnya modal sosial seperti kelembagaan lokal, kearifan lokal, norma-norma dan kebiasaan lokal. Meskipun secara sadar, pemberdayaan masyarakat (ekonomi) dirancang sebagai bagian dari pembangunan masyarakat, pada kenyataannya perkembangan ekonomi sekan-akan terlepas dan tidak berakar dengan masyarakat itu sendiri (Muhammad Hasan & Muhammad Azis, 2018:180)

Cara pemberdayaan masyarakat harus mampu berperan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terutama membentuk dan merubah perilaku masyarakat untuk mencapai taraf hidup yang lebih berkualitas. Pembuatan dan perilaku tersebut, baik dimensi sektoral yaitu seluruh aspek atau sector-sektor kehidupan manusia; dimensi kemasyarakatan dari materiil sehingga non materiil; dimensi waktu dan kualitas yaitu jangka pendek sampai jangka panjang, peningkatan kemampuan dan kualitas untuk pelayanannya, beserta dimensi sasaran yakni dapat menjangkau dari seluruh strata masyarakat (Hasan dan Muhammad Azis, 2018: 252).

Menurut Mardiana dkk (2020: 282) Pengembangan ekonomi kemasyarakatan saat ini

memang sedang digalakkan oleh pemerintah pusat, ini terbukti dengan terlihatnya beberapa program peningkatan perekonomian yang telah disediakan oleh pemerintah sekaligus mengasah kemampuan berpikir kritis mahasiswa, salah satunya yaitu adanya Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D). Salah satu upaya untuk mendukung program pemerintah tersebut, melalui pembuatan masker Reusable berbahan dasar kain perca untuk menciptakan peluang usaha, yaitu dalam menggiatkan usaha ekonomi kreatif dengan menggunakan media kain perca. Mahasiswa sebagai generasi muda adalah generasi masa depan bangsa. Sebagai generasi yang diharapkan sebagai *agent of change* menuju Negara yang kompetitif. Menghadapi perubahan era saat ini dituntut agar peran sumber daya manusia mampu menghadapi persaingan. Generasi muda sudah sepatutnya turut andil menangkap peluang bisnis dari era perubahan tersebut (Wiwik Maryati dan Ida Masriani, 2019:127). Mahasiswa di sini menjadi jembatan untuk membuka peluang usaha baru di Desa Klumpang. Ini sejalan dengan pendapat Sapienza dan Grimm; Watson, et al dalam Balboni (2014) yang dikutip oleh Aryan dan Novika (2017:2) menjelaskan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan atau munculnya usaha baru yaitu faktor pendidikan tinggi.

Saat ini pemerintah fokus untuk mengembangkan industri kreatif dengan membenahi berbagai faktor dari hulu dan hilir mulai dari SDA dan SDE. Pengembangan ekonomi kreatif agar berhasil dipengaruhi oleh dua faktor penentu, yaitu manusia dan pengembangan ekosistem. Maka dari itu, kebijakan dan strategi pengembangan ekonomi kreatif diarahkan kepada dua faktor tersebut. Pemerintah terus mendorong kualitas kreatifitas sumber daya manusia, masalah ini menjadi unsur penting dalam program ini. Harus terdahulu menjadi manusia yang kreatif, dan dibutuhkan peran penting dari kementerian, lembaga dan pemerintahan daerah untuk mensosialisasikan dengan program yang tepat. Salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat yang bekerjasama dengan perguruan tinggi dalam upaya mendukung ekonomi kreatif di desa dengan memanfaatkan potensi daerah yaitu limbah kain. Dengan melihat potensi yang ada, maka dibutuhkan suatu metode untuk membangun usaha desa berbasis potensi lokal, yaitu dengan menggembangkan keterampilan menjahit Ibu Rumah Tangga. Selain untuk mengembangkan keterampilan masyarakat desa,

Pada era digital ini banyak memberikan dampak perubahan pada gerak kehidupan, diantaranya

yaitu dinamika dalam kehidupan dunia usaha tau bisnis.

Hal ini tentu tak dapat dipungkari sebab era tersebut membuat akses peluang usaha akan lebih cepat dan mudah. Saat ini, orang bisa menjalankan usaha tanpa modal besar dan tempat dengan memanfaatkan teknologi digital baik melalui media sosial seperti facebook, instagram, website maupun dengan media sosial lainnya. Dengan pemanfaatan teknologi *market place* akan terbentuk dengan lebih mudah. Jika sebelumnya untuk meraih mangsa pasar para pelaku bisnis harus menjemput bola menggunakan berbagai strategi pemasaran yang efektif, ada saat ini hanya berbekal alat digital sudah dengan mudah meraih pasar.

Fenomena ini disambut antusias dengan maraknya orang berbisnis online, tak terkecuali kalangan generasi muda termasuk mahasiswa. Sejauh ini memang kewirausahaan dipandang sebagai motor penggerak bagi perekonomian suatu Negara. Kewirausahaan mempunyai peran penting dalam perkembangan perekonomian. Dalam hal ini kewirausahaan efektif dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sumbangsihnya terhadap pertumbuhan ekonomi maupun pemerataan pertumbuhan ekonomi (Joewono dalam Maryati dan Ida Masriani, 2019: 2).

Desa Klumpang Gg. Mawar, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang, memiliki potensi keterampilan menjahit yang masih perlu dikembangkan dan program ini didukung oleh perangkat Desa mendirikan kegiatan pelatihan menjahit. Permasalahan yang dihadapi Ibu Rumah Tangga di Desa Klumpang Kampung Gg. Mawar ini adalah kurangnya keterampilan mengolah limbah kain, sementara limbah kain di Gg. Mawar melimpah serta pengelolaan ekonomi desa juga belum berjalan dengan baik. Hal ini, sejalan dengan pendapat Reza (2016:1) Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah semenjak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya yang dilakukan belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana yang diinginkan bersama. Salah satu faktor yang sangat dominan yaitu intervensi pemerintah terlalu besar, akibatnya justru menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam menjalankan dan mengelola mesin ekonomi di pedesaan. Proses dan system kelembagaan ekonomi di daerah pedesaan belum tersusun secara efektif dan berimplikasi ketergantungan akan bantuan pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian masyarakat.

Menurut Iin Sarinah, dkk (2019:269-270) pemberdayaan masarakat di bidang ekonomi belum maksimal. Hal tersebut disebabkan oleh : 1) Pemerintah Desa masih kurang maksimalk dalam memberdayakan masyarakatnya, terutama dalam bidang ekonomi. Contohnya, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) kurang bisa berperan aktif dalam memberdayakan masyarakat, terutam dalam segi ekonomi; 2) Rendahnya tingkat kemampuan pemerintah desa dalam melakukan pemberdayaan kepada masyarakat; 3) Rendahnya tingkat kepedulian dari pemerintah desa terhadap keadaan ekonomi masyarakatnya.

Tujuan Kegiatan adalah 1) Membantu memberdayakan masyarakat desa khususnya IRT dan memanfaatkan limbah kain perca dengan menjadikannya sebagai masker reusable serta dapat meningkatkan keterampilan IRT. 2) Membantu mengatasi permasalahan kemiskinan dengan mengadakan pelatihan pembuatan masker reusable dengan memanfaatkan limbah kain perca di Desa Klumpang kampung Gg. Mawar, dan 3) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Klumpang khususnya IRT melalui manajemen produksi dan mempromosikannya sebagai kain khas budaya di Indonesia.

2. BAHAN DAN METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode Pendampingan dan Pemberdayaan. Sebagaimana dikutip dari (LPPM UBHI dalam Hairunisya, 2020:243) menyatakan bahwa bentuk pendampingan dan pemberdayaan adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menekankan kepada menumbuhkan inisiatif dan meningkatkan partisipasi masyarakat untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri, keluarga, maupun lingkungannya. Sebelum kegiatan dimulai, para mahasiswa sebagai pembantu pelaksana kegiatan ini telah melakukan pendekatan secara individu. Pada saat pelaksanaan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan individu dan partisipatif. Metode penyampaian materi pada saat pemberdayaan dan pendampingan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.

Untuk mensukseskan kegiatan pengabdian yang dilakukan, tim pengabdian melakukan hal sebagai berikut :

- 1) Penyediaan lokasi/tempat di desa untuk mendukung pelaksanaan program pelatihan dengan tetap mengacu pada protokol kesehatan. Di samping memastikan semua

peserta terlibat secara aktif dalam kegiatan pelatihan.

- 2) Penyediaan mesin jahit sebanyak 10 unit, penyediaan kain perca dan kain katun, serta seluruh alat-alat yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.
- 3) Mengundang Kepala Desa untuk diberikan sosialisasi dalam memberhasilkan kegiatan pelatihan menjahit selama masa Covid-19.



Gambar 1. Tim pelaksana pengabdian dan mitra



Gambar 2. Sesi pemaparan materi



Gambar 3. Sesi praktik & diskusi



Gambar 4. Hasil produk praktik menjahit masker

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana pengabdian Universitas Negeri Medan merupakan hasil penerima hibah dari Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) melaksanakan kegiatan pengabdian pada hakikatnya merupakan bentuk dukungan dari Pemerintah dan Universitas Negeri Medan dalam mendampingi mitra (Masyarakat Desa Klumpang Kampung Gg Mawar) dalam mengoptimalkan potensi yang ada.

Karena itu, tim pelaksana pengabdian fokus mencari solusi yang tengah dihadapi oleh masyarakat Desa Klumpang khususnya Gg Mawar dalam mengolah potensi yang ada. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tim pelaksana kepada mitra sebagai berikut:

Pertama, melaksanakan pelatihan teknik menjahit bagi ibu rumah tangga. Pelatihan ini dilaksanakan guna memberikan pengetahuan dan keterampilan serta pelatihan ini juga dapat mengasah keterampilan ibu rumah tangga yang sudah memiliki pengetahuan teknik menjahit. Dalam kegiatan ini selain memberikan pengetahuan dan teknik menjahit tim pelaksana pengabdian masyarakat juga memberikan pemahaman mengenai keterbukaan hati untuk menerima situasi dan kondisi pandemi saat ini karena banyaknya pekerja yang diphk. Tujuannya ialah sikap terbuka dan menerima serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan tersebut menjadi spirit untuk melakukan hal-hal yang positif guna mendukung aktivitas yang dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja individu (Yuwono dalam Suhendri dkk, 2021:4)

Kedua, membantu desa dalam mengolah potensi yang tersedia agar dapat membangun dan

menciptakan peluang usaha bagi ibu rumah tangga di tengah konsisi pandemi saat ini. Tim pelaksana pengabdian masyarakat juga membantu mengembangkan kekreativitasan dan inovasi bagi ibu rumah tangga karena kreativitas dan peluang usaha adalah hal yang sangat berkaitan satu sama lain, tanpa adanya kreativitas dan inovasi maka kita tidak dapat menciptakan peluang usaha, sehingga kita sulit untuk mengembalikan perekonomian kita yang menurun akibat dampak dari adanya pandemi Covid-19 (Anah Furyanah dkk, 2021:236)

Ketiga, mendampingi masyarakat desa yaitu ibu rumah tangga dalam membangun wadah usaha dan memberikan ilmu dalam kiat-kiat menjadi wirausaha agar hasil produk dapat dipasarkan dan dapat menambah penghasilan dalam setiap keluarga ibu rumah tangga yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini karena mahasiswa sebagai tim pelaksana pengabdian memiliki pemahaman mengenai potensi desa. Hal ini sejalan dengan pendapat yang kemukakan oleh Kadiyono (dalam Rahayu dkk, 2018:65) mengatakan bahwa pemahaman potensi serta pengenalan bidang wirausaha sebagai karir mahasiswa dapat membantu dalam pembentukan niat berwirausaha.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim pengabdian Universitas Negeri Medan menunjukkan capaian bahwa ibu rumah tangga di desa Klumpang Kampung Gg. Mawar memiliki pengetahuan dan keterampilan menjahit dan dapat menciptakan usaha sehingga dari keterampilan menjahit tersebut ibu rumah tangga dapat menambah penghasilan dalam keluarganya. Ibu rumah tangga juga memiliki pengetahuan baru mengenai dunia usaha dan memiliki wawasan serta pengalaman dalam memanaajemen atau mengelola usaha. Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini memberikan dorongan pada masarakat desa agar mampu mengolah potensi yang tersedia di desa.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan pemangku kebijakan desa dapat memberikan dorongan dan dapat mengembangkan potensi desa serta dapat memberikan arahan dan evaluasi demi keberlangsungan kegiatan yang dapat mengubah perekonomian di desa Klumpang Kampung Gg. Mawar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) yang telah memberikan dukungan pendanaan. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Eka Yuswardi, S. Ag. selaku Kepala Desa Klumpang Kampung dan Ibu Trisnawati Hutagalung, S. Pd., M. Pd. selaku dosen pendamping yang telah membantu dan mengarahkan tim pelaksana pengabdian masyarakat untuk mensukseskan kegiatan yang dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

- Furyanah, Anah. (2016). Meningkatkan Kreativitas dan Menciptakan Peluang Usaha di Masa Pandemi Covid- 19 Yayasan Kafilatur Rosul Pamulang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2), 234-237
- Hairunisya, Nanis., dkk. (2020). Pemberdayaan di Sektor Pariwisata Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(4), 241-247
- Hasan, Muhammad., Muhammad Azis. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. Makasar: CV. Nur Lina
- Mardiana, Tri. 2020. Menciptakan Peluang Usaha Ecoprint Berbasis Potensi Desa dengan Metode RRA dan PRA. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional "Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Era Revolusi Industri 4.0"*, 282-288
- Maryati, Wiwik., Ida Masriani. (2019). Peluang Bisnis Di Era Digital Bagi Generasi Muda dalam Berwirausaha: Strategi Menguatkan Perekonomian. *Jurnal MEBIS (Manajemen dan Bisnis)* ,4 (2), 125-130
- Nugraha, Aryan Eka Prastya., Novika Wahyuhastuti. (2017). *Start Up Digital Business: Sebagai Solusi Penggerak Wirausaha Muda*. *Jurnal Nusamba*, 2(1), 1-9
- Rahayu, Widiana., dkk. 2018. Gambaran Sikap Kewirausahaan dan Niat Berwirausaha Pada Mahasiswi Angkatan 2014 di UPI Bandung. *Journal of Business Management Education*, 3 (1), 63-72
- Sarinah, In., dkk. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi oleh Pemerintah Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Moderat*, 5 (3), 267-277
- Suhendri, dkk. (2021). Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada Masa Pandemi Covid-19

bagi Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) DOD Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27(1), 1-5

Zulkarnaen, Reza M. (2016). Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat* , 5 (1), 1-4